

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini kemampuan yang wajib dimiliki oleh masyarakat sekitar yaitu pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Selain itu masyarakat harus memiliki kecerdasan finansial, karena kecerdasan finansial sangat penting dalam mengelola aset pribadi. Pengetahuan tersebut membantu seseorang terhindar dari masalah keuangan. Menurut (OJK.go.id) Literasi keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan untuk mengelola keuangan. Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.

Individu menetapkan keputusan selain keuangan jangka pendek juga harus memikirkan tentang keputusan keuangan jangka panjang, karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Literasi keuangan telah berkembang, banyak individu yang sudah memperhatikan pengelolaan mereka dan semua orang akan dituntut untuk bekerja cepat dan fokus. Literasi keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dimana pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan dapat membantu atau meningkatkan kesejahteraan individu.

Menurut Farah Margareta dan Reza Arief (2015) tidak mudah dalam mengelola keuangan, jika terjadi kesalahan maka akan muncul kesulitan dalam melakukan pengelolaan keuangan (*miss management*). Untuk menghindari hal tersebut seorang individu perlu memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan. Dengan adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan dapat membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu dapat memaksimalkan nilai waktu uang yang di hasilkan oleh seorang individu terutama bagi wanita karir.

Pengetahuan keuangan bagi wanita karir sangat bermanfaat, karena hal tersebut dapat memajemen keuangannya dengan baik dan hal tersebut dapat memberikan dampak positif. Tujuannya adalah agar wanita karir tidak terjerumus pada kondisi yang malah merugikan mereka. Sabri *et al* (2008) menyatakan sebagian besar wanita karir dan mahasiswa, Wanita karir berada dalam masa yang kompleks karena selama bekerja untuk menghasilkan pendapatan, dan harus belajar mandiri secara finansial serta bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat.

Menurut Shalahuddinata (2014) perilaku boros dan konsumtif di kalangan remaja khususnya wanita karir merupakan salah satu fenomena yang terjadi terutama wanita berpenghasilan yang tinggal di kota – kota besar, dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan yang bisa diambil dari pendidikan keuangan keluarga.

Menurut Sina (2014) faktor dari Pendidikan keuangan juga merupakan proses membangun kemampuan dan pemahaman seseorang tentang produk serta konsep keuangan melalui instruksi dan nasihat untuk mengembangkan keahlian serta meningkatkan peluang membuat keputusan keuangan yang cerdas, mengetahui

kemana sebaiknya meminta bantuan keuangan, dan mampu membuat tindakan alternative dalam meningkatkan kesejahteraan hidup. Dalam keluarga seorang individu akan belajar dan memperhatikan pengelolaan keuangan dari yang diajarkan oleh orang tua. Penelitian Shim (2010) membuktikan bahwa keluarga dan orang tua adalah tokoh utama dalam proses belajar anak mengenai pengembangan perilaku pengelolaan keuangan melalui pengamatan atau partisipasi secara langsung dan setiap orang tua memiliki cara tersendiri dalam mengimplementasikannya kepada anak. Mandell (2004) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa orang tua memiliki peran yang besar dalam pendidikan keuangan dan pemahaman manajemen keuangannya berawal dari lingkungan sekitar.

Setiap individu mempunyai tujuan hidup yang berbeda menginginkan kebahagiaan baik materi maupun rohani serta setiap individu akan merasa puas dan sukses dalam hidupnya jika individu tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan, seperti karir dan pendidikan yang telah dicapai. Dalam penelitian Mandell (2004) mencapai tujuan yang diinginkan seorang individu tersebut memiliki pendidikan keuangan yang baik, maka pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangannya akan semakin baik.

Meurut Perry dan Morris (2005) sementara itu, faktor lain yang mempengaruhi literasi keuangan adalah aspek budaya dan etnis. Budaya merupakan bentuk perwujudan dari etnis sehingga kelompok etnis tertentu bisa memiliki budaya berbeda dengan etnis lainnya. Shupp dan Williams (2008) masyarakat yang bersifat individualisme cenderung memperlihatkan pengambilan keputusan yang lebih variatif

dan mengambil risiko lebih besar. Menurut Perry dan Morris, (2005) Etnis atau budaya seseorang yang dibawa sejak kecil memengaruhi cara pengetahuan dan manajemen keuangan keluarga.

Setiap perilaku keuangan seseorang terdapat faktor Etnis. Dalam penelitian Alo Liliwari (2002) bahwa kebudayaan mempengaruhi perilaku manusia karena setiap individu akan menampilkan kebudayaan ketika bertindak. Sepertihalnya kebanyakan orang memandang bahwa orang Cina lebih mengirit pengeluarannya karena mereka selalu melihat jangka panjang, sedangkan orang Jawa selalu mengelurkan pendapatannya untuk jangka pendek. Gunawan Kusumo Budiarto (2015) orang Jawa memiliki budaya menerima dengan pemberian, dalam arti ekonomi dapat pula dikatakan sebagai rasa cukup dengan kekayaan yang dimiliki dalam pernyataan tersebut menunjukkan bahwa suku Jawa menerima berapapun yang didapatkan dan hal tersebut dapat mengakibatkan pemasukan lebih kecil dibandingkan dengan pengeluaran yang semakin tinggi setiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena yang ada saat ini adanya hubungan antara satu budaya dengan budaya lainnya. Pada penelitian ini, peneliti mengambil variabel tersebut yaitu etnis budaya yang ada di Indonesia yaitu Jawa dan Cina. Alasan peneliti sekarang mengambil faktor tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui perbedaan Etnis dalam pemahaman dan keterampilan pada literasi keuangan.

Selain faktor pendidikan keluarga dan Etnis, faktor lain yang mempengaruhi literasi keuangan adalah motivasi sebagai pendorong utama perilaku individu. Menurut Mandell dan Klein (2007) motivasi berkaitan dengan harapan atau

kemungkinan suatu tindakan tertentu, bahwa kinerja didasarkan oleh upaya. Upaya atau kinerja yang baik akan membawakan hasil dan mendapatkan penghargaan yang memuaskan, hal tersebut didasarkan pada kinerja.

Dalam hal ini, teori motivasi telah terintegrasi dengan teori penetapan tujuan. Hollenbeck dan Klein (Mandell dan Klein : 2007) teori penetapan tujuan didasarkan pada keyakinan bahwa niat dan tujuan akan mendorong sebuah keberhasilan. Niat dalam mempelajari dan mengimplementasikan keuangannya Secara spesifik. Sasaran yang didenifisikan secara jelas dan lebih menantang menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dari pada tujuan yang tidak jelas dan dapat dilihat di sekitar kita yang memiliki motivasi dalam hidupnya dan menjadi sukses. Tidak hanya itu salah satu contoh kebanyakan wanita karir memiliki keinginan yang besar dalam menambah pengetahuan untuk lebih cerdas lagi dalam manajemen keuangan. Di kota besar wanita yang bekerja keras untuk menyelesaikan pendidikannya dan menghabiskan waktu pagi dan malam untuk bekerja, hal itu juga cara wanita karir untuk menghasilkan pendapatannya sendiri yang dijadikan tabungan untuk masa depan.

Dalam penjelasan variabel tersebut saling berkaitan, seperti variabel pendidikan keuangan keluarga yang sangat penting di dalam suatu keluarga, karena untuk mendidik seorang anak berawal dari lingkungan sekitar dan disetiap keluarga pasti memiliki cara budaya tersendiri dalam mendidik anak dalam memberikan pengetahuan literasi keuangan, disini peneliti memasukan variabel etnis. Selain faktor tersebut peneliti telah meneliti tentang motivasi dalam literasi keuangan, karena selain memberikan pengetahuan tentang literasi keuangan seorang individu juga

memiliki motivasi untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah diberikan sebelumnya supaya tidak terjadi kesalahan pengelolaan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar kesadaran individu tentang pentingnya pendidikan keluarga, perbedaan etnis dan motivasi terhadap literasi keuangan yang nantinya dapat membantu bagi setiap individu untuk lebih memahami pengetahuan dalam mengelola keuangan. dengan adanya latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Etnis, Motivasi Terhadap Literasi Keuangan Wanita Karir”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap literasi keuangan wanita karir?
2. Apakah etnis berpengaruh terhadap literasi keuangan wanita karir?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap literasi keuangan wanita karir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap literasi keuangan wanita karir.

2. Untuk menguji pengaruh etnis terhadap literasi keuangan wanita karir.
3. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap literasi keuangan wanita karir.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat yang baik:

1. Bagi Peneliti.

Dapat menambah informasi baru, memperluas pengetahuan di bidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor literasi keuangan, Dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Pembaca.

Penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya agar dapat mengetahui arti tentang literasi keuangan yang baik dan dapat mengimplementasikan langsung dalam sehari - hari.

3. Bagi Peneliti selanjutnya.

Penelitian bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan informasi yang luas dan dapat menambah variabel atau mengganti dalam penelitian tersebut.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian sistematika ini disajikan dalam lima bab yang saling berkaitan dan tentang uraian penjelasan, bab tersebut terdiri dari :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang berhubungan dengan penelitian, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian dari aspek pendidikan keuangan keluarga, etnis, motivasi serta hasil dari analisis penelitian ini. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, isi dari bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.